

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Hadirnya banyak perusahaan start up dalam berbagai sector industri di dunia membuat perubahan yang signifikan dengan cepat beradaptasi. perusahaan ini cerdas dalam menggunakan ruang digital untuk berkembang dan berkompetisi dengan perusahaan besar lainnya. di dukung oleh kemajuan teknologi dan adanya inovasi membuat model bisnis baru ini mampu melakukan perubahan besar –besaran diberbagai bidang.

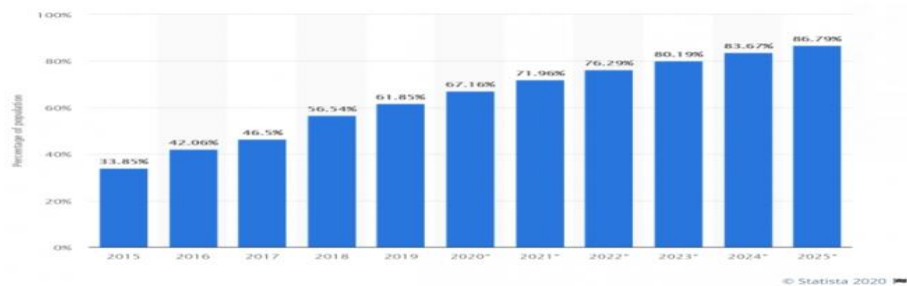
Perubahan ini menciptakan peluang baru alam bidang ekonomi, pendidikan, dan media informasi dalam pasar internasional secara lukratif, dan cepat. merubah cara pandang para investor terhadap nilai dan kesuksesan perusahaan. sehingga perusahaan di paksa untuk memaksimalkan nilai perusahaan terkhusus bagi perusahaan start up yang tergolong baru dan membutuhkan dana besar untuk berkembang. ada pun aspek berhubungan nilai perusahaan di perusahaan start up agar dapat di nilai baik atau pun sebaliknya dalam pasar internasional. namun tak jarang terjadi hal yang menyebabkan nilai perusahaan tidak stabil bahkan cenderung menurun.

Perusahaan membutuhkan modal untuk meluncurkan pelaksanaan operasionalnya. Ketersediaan modal guna mempertahankan kelangsungan maupun perkembangannya pemodal besar bersumber dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Internal financing yang modalnya berasal dari perusahaan berupa modal dari keuntungan yang ditahan perusahaannya, sedangkan eksternal financing berasal dari penyertaan tambahan modal pemiliknya berupa obligasi dijual dan emisi dari sahamnya.

Dunia pebisnis berkembang pesat mengakibatkan bersaing ketat saat ini. Kondisi ini memicu perusahaannya menaikkan efektivitas maupun efisiensi dengan pengukuran kinerja pebisnisnya guna mengetahui sejauhmana strategi yang dilakukan perusahaan dalam penciptaan efektifitas.

Inovasi merupakan suatu cara perusahaan melakukan pengembangan organisasinya berubah lebih bagus baik organisasi non keuangan seperti pemerintah dan organisasinya didorong melakukan perubahan tinggi daripada organisasi sebelumnya.

nilai perusahaan termasuk pandangan investor mengenai kesuksesan perusahaan dalam menggunakan sumber daya di tahun berjalannya terlihat harga saham perusahaannya, semakin unggul harga sahamnya menjadi pemicu tingginya nilai perusahaan, begitu sebaliknya rendahnya harga saham menjadi penyebab nilai perusahaan rendah/kinerjanya kurang bagus.



Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan

Grafik Di Atas Menggambarkan Nilai Perusahaan Pada Periode 2015-2025. Nilai Perusahaan Pada Periode 2017-2018 Mengalami kenaikan Dan di Periode 2018-2020 Juga Mengalami Peningkatan Begitu Pula Dengan Nilai Perusahaan Pada Periode 2020-2021 Juga Ikut Mengalami Peningkatan Dan Begitu Juga Seterusnya Sampai Pada Periode 2025.



Gambar 1.2 Grafik Ekuitas

grafik diatas menggambarkan laba per saham sido pada tahun 2014 sampai 2021. laba saham sido di periode 2014-2015 mengalami penurunan namun di periode 2015-2016 mengalami pemerosotan. begitu pula laba saham sido pada periode 2016-2017 mengalami penurunan walaupun akhirnya di periode 2017-2018 mengalami peningkatan dan di periode 2018-2019 juga mengalami peningkatan begitu pula pada periode 2019-2020 juga mengalami peningkatan dan sedangkan pada periode 2020-2021 mengalami penurunan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Modal Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2017-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2017-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Modal Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Periode 2017-2021?
4. Bagaimana Pengaruh Ekuitas Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Periode 2017-2021?
5. Bagaimana Pengaruh Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2017-2021?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Modal

Menurut Munawi (2016,85),Modal termasuk sesuatu milik perusahaan ditunjukkan pada pos modal sahamnya, kelebihan dan laba ditahan maupun penilaian aktiva lebih dipunyai perusahaan terhadap keseluruhan hutangnya. Menurut Syam(2016:16),Modal ialah Suatu Hak Terseria Atas Aktivitas Suatu Lembaga(Entity) Setelah Dikurangi Kewajibanya.

Riyanto,(2010:22), struktur modal termasuk membelanjakan permanen menggambarkan berkembangnya hutang jangka panjang daripada modal sendiri.

Pengkuruan Dilakukan Dengan Rumus Sebagai Berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} * 100\%$$

Ini mencerminkan bagian tiap rupiah/persentase modal sendiri menjadi penjamin atas hutang jangka panjangnya.

1.3.2.Ekuitas

Menurut Warren,Dkk(2014)Ekuitas Pemilik/modal pemilik termasuk hak pemilinya atas aset perusahaan sesudah hutang dibayarkan.

Menurut Effendi,(2012)Ekuitas Adalah Hak Para Pemilik mencatat ekuitasnya di neraca tergantung bentuk badan usahanya.

Menurut Rusmita,(2012)Ekuitas ialah keseluruhan harta perusahaan direalisasi berubah kas/penggunaannya satu kali berputar normal biaanya periode satu tahun.

1.3.3.Inovasi

Inovasi Merupakan Aktivitas Atau Ide Seseorang Dalam Mencari Sesuatu Baru,Berhubungan Dengan penginputan,Proses,Dan Output Sebagaimana Hasil Penelitian Makmur Dan Thahier(2015,P,9,11),Sesuai Hasil Penelitian Tersebut Di Atas,Dapat Dibuktikan Dimana Sebuah Perusahaan Atau Bisnis Sangat Terkait Dengan Kemampuan Kinerjanya Dalam Melakukan Inovasi.Hingga Saat Ini Banyak Perusahaan Besar Yang Mampu Bersaing Dan Bertahan Karena Perusahaan Dapat Mengikuti Perkembangan Dan Melakukan Inovasi Bisnis,Baik Dalam Segi Produk Maupun Dalam Pelelayananya.

Menurut Drucker(2012),Inovasi ialah penggunaan spesifik dengan mengeksplorasi/memanfaatkan berubahnya keadaan untuk mendapatkan kesempatan melaksanakan bisnis yang berbeda.

West&Far(Ancok,2012:34),Inovasi mengenalkan dan menerapkan secara sengaja pendapat, proses, produk dan cara baru di unit. Perancang memberikan laba bagi perorangan, kelompok, organisasi dan masyarakat.

1.3.4. Nilai Perusahaan

Herwati(2013),Nilai Perusahaan Adalah Pereolehan Hasil Dari Berbagai Kondisi Keuangan Diantaranya,Arus Kas Bersih,Pertumbuhan,Dan Biaya Modal Perusahaan. Dalam Penelitian Ini,Untuk Menilai Nilai Perusahaan Digunakan Rasio Tabion's Q Dalam Sebab Rasio Ini Dianggap Mampu menyampaikan Informasi Baik Seperti menjabarkan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan perusahaan.

Untuk Membutikan Kebenaran Tentang Nilai Perusahaan,Peneliti Memafaatkan Rumus Tobin'sq Berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Nilai Aktivitas Perusahaan}}$$

Nilai Aktivitas Perusahaan

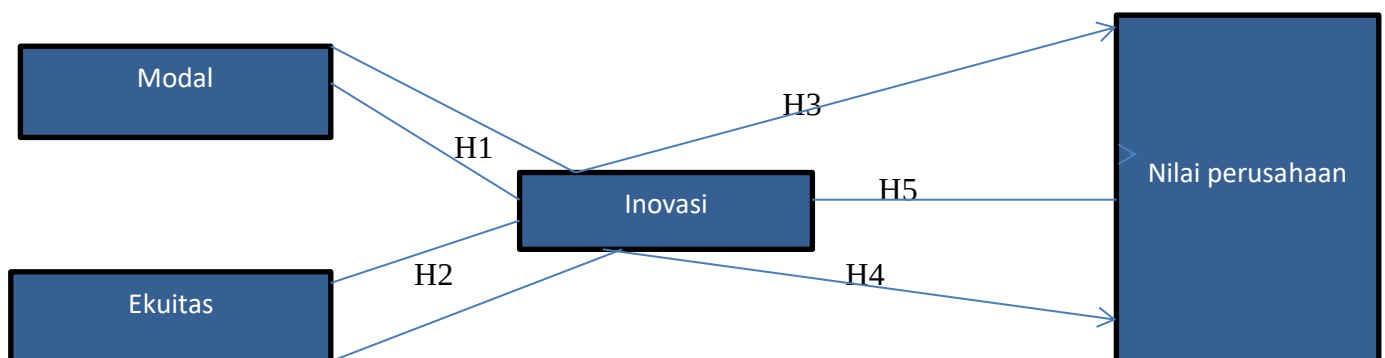
Dimana:

1. Jika Hasil Tobin's Q > 1 Artinya Perusahaan Unggul Dalam Megurus Aktiva Atau Asset Perusahaan.
2. Jika Hasil Tobin's Q < 1 Artinya Perusahaan Telah Gagal Dalam Mengurus Aktiva Atau Asset Perusahaan
3. Jika Hasil Tobin's Q = 1 Artinya Perusahaan Sthgnan Dalam Mengurus Aktiva Atau Asset Perusahaan.

Menurut Herry(2017:5),Mendefiniskan Penertian Niali Perusahaan ialah keadaan dicapai perusahaan dari gambaran kepercayaan masyarakat pada perusahaan sesudah melewati cara setelah suatu proses kegiatan beberapa periode sperti pendirian perusahaan hingga sekarang.

Menutur Silva Indrarini(2019:2)Nilai Perusahaan ialah pandangan investor pada kesuksesan manajemen unutm mengelola sumber dayaperusahaan dan dipercayakan padanya sehubungan dengan harga saham.

1.4 Kerangka Konseptual



Dari Kerangka Di Atas Dapat Ditarik Hipotensis Yaitu:

H1: Pengaruh Modal Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2017-2021

H2: Pengaruh Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2017-2021

H3: Pengaruh Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Inovasi Pada Periode 2017-2021

H4: Pengaruh Ekuitas Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Inovasi Pada Periode 2017-2021

H5: Pengaruh Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Inovasi Periode 2017-2021